

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang di lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan. Lapangan dalam hal ini adalah di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin sebagai tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Jenis penelitian lapangan ini dilakukan untuk memperoleh data, fakta, dan informasi yang lebih akurat dan objektif mengenai peran guru bimbingan konseling dalam menangani kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

Selanjutnya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif, peneliti memberikan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.¹

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 60

Penelitian berupaya untuk memperoleh, mengumpulkan, dan mendiskripsikan data yang terdapat di lapangan sebagaimana terjadi secara alami. Untuk mengaktifkan pengumpulan data tersebut peneliti akan bertindak sebagai *key instrument* (instrument utama). Hal ini sesuai dengan salah satu karakteristik penelitian kualitatif, dalam kapasitas sebagai *key instrument* peneliti bertindak sebagai perencana dan pelaksana pengumpulan data di lapangan sekaligus juga sebagai penafsir, analisis dan akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian.²

Penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif ini membantu peneliti untuk mengeksplorasi pengetahuan dan pengalaman mengenai peran guru bimbingan dan konseling dalam menangani kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin. Untuk mendapatkan data secara komprehensif, penulis senantiasa membangun hubungan yang baik dengan kepala sekolah, konselor sekolah, staf tata usaha, dewan guru, dan siswa-siswi di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah guru bimbingan konseling dan siswa SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

² Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), h. 173

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah tentang peran guru bimbingan konseling dalam menangani kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Adapun dua data yang terdapat pada penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data primer

- 1) Bentuk kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin
- 2) Penyebab timbulnya kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin
- 3) Usaha atau tindakan yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin

b. Data sekunder

- 1) Gambaran umum sekolah
- 2) Struktur organisasi sekolah
- 3) Struktur pelaksanaan program bimbingan dan konseling serta fasilitas sarana bimbingan dan konseling di sekolah.

2. Sumber Data

Adapun sumber data pada penelitian meliputi:

a. Data kepustakaan

Data ini diperoleh dari kajian kepustakaan dari buku-buku dan karya ilmiah yang berkaitan dengan bimbingan dan konseling sebagai acuan dasar teoritis.

b. Data lapangan

Data lapangan diperoleh dari informan, dalam hal ini meliputi objek individu, gejala kejadian yang mencakup proses bimbingan konseling dan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin, data akan dikumpulkan sesuai dengan jumlah responden yang didapatkan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan yang paling penelitian dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara ialah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antar interview (penanya) dengan interview (responden).³

2. Observasi

Teknik ini digunakan sebagai pelengkap untuk mendapatkan data yang lebih obyektif dari hasil metode wawancara dan dokumentasi. Sehubungan dengan penelitian ini, maka observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data keadaan lokasi penelitian yang terdiri dari keadaan sarana dan prasarana, ruang

³ Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), h. 109

Bk, keadaan atau jumlah siswa, guru, dan struktur organisasi di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melakukan dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah penelitian. Isi-isi dokumen tersebut dianalisis (diurai), dibandingkan, dan dipadukan (sintesis) membentuk suatu hasil kajian yang sistematis, padu, dan utuh.

Pada penelitian ini, dokumen-dokumen yang dihimpun dan dianalisis yaitu dokumen-dokumen yang dapat melengkapi hasil wawancara dan observasi mengenai peran guru bimbingan konseling dalam menangani kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 135

MATRIK
Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin • Penyebab timbulnya kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin • Usaha atau tindakan yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam mengatasi kenakalan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Banjarmasin 	Guru BK	Wawancara dan Observasi
2.	<ul style="list-style-type: none"> • Gambaran umum sekolah • Struktur organisasi sekolah • Struktur pelaksanaan program bimbingan dan konseling serta fasilitas sarana bimbingan dan konseling di sekolah. 	Tata usaha dan dokumen	Studi Dokumentasi

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data yang digunakan yaitu:

- a) Editing, yaitu penulis meneliti kembali data-data yang sudah terhimpun untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b) Klasifikasi, yaitu setelah proses penyelesaian data dilakukan klasifikasi data sesuai dengan jenis permasalahan masing-masing.

- c) Menarik kesimpulan atau verifikasi

Kegiatan analisis selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan, sehingga dapat menemukan pola peristiwa yang terjadi. Penarikan kesimpulan ini diharapkan agar dapat memberikan gambaran umum secara singkat seluruh isi dalam penulisan penelitian.

2. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis non statistik yaitu analisis deskriptif kualitatif. Karena data yang diwujudkan dalam skripsi ini bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.⁵

F. Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa prosedur yang penulis lakukan:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal skripsi

⁵ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1989), h. 64

- d. Mengajukan desain proposal skripsi, sekaligus memohon persetujuan judul kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap persiapan
 - a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi.
 - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
 - c. Menyerahkan surat riset kepada kepala sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru Bimbingan Konseling untuk mengatur jadwal penelitian.
 - d. Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi
 3. Tahap pelaksanaan
 - a. Mengadakan wawancara, observasi, dan dokumentasi
 - b. Penyajian data
 - c. Analisis Data
 4. Tahap penyusunan laporan penelitian
 - a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
 - c. Siap dibawa ke hadapan sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.